

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA  
KELAS VD MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SAINS  
TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI SDN RAMBUTAN 03  
PAGI JAKARTA TIMUR**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi  
salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar sarjana pendidikan**



**Oleh**

**Nur Fahdilla Rizky**

**1601025039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul skripsi : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas VD  
Melalui Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat  
(STM) di SDN Rambutan 03 Pagi Jakarta Timur

Nama : Nur Fahdilla Rizky

Nim : 1601025039

Setelah dipertahankan ditahapan tim penguji skripsi, dan direvisi sesuai saran  
penguji.

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Agustus 2020

Tim penguji

	Nama jelas	Tanda tangan	tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		31-8-2020
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		31/8/20
Pembimbing I	: Dr. Safrul Kodri, M.Pd		27/8-20
Penguji I	: Drs. Engkus Kusnadi, M.Pd		28/8/2020
Penguji II	: Mubarak Ahmad, M.Pd		28/8/2020



Dr. Desvian Bindarsyah, M.Pd  
NIDN. 0317126903

## ABSTRAK

**Nur Fahdilla Rizky** : 1601025039 “ Upaya meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas 5D melalui model pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) di SDN Rambutan 03 Pagi Jakarta Timur”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar IPA menggunakan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada siswa kelas VD di SDN Rambutan 03 Pagi, Jakarta timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kalaboratif. Desain penelitian menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitian adalah siswa kelas VD SDN Rambutan 03 Pagi berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan skala, observasi dan catatan lapangan. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas VD SDN Rambutan 03 Pagi Jakarta timur. Pada indikator “tekun dalam menghadapi tugas” meningkat, pada pra tindakan dengan hasil 57% kategori kurang dan pada siklus II 79% katogori baik. Pada indikator “ulet menghadapi kesulitan/tugas” pada pra tindakan 60% dalam kategori kurang dan pada siklus II 77% kategori baik. Pada indikator “menunjukkan minat belajar IPA” pada pra tindakan 66% kategori kurang pada siklus II 81% kategori baik. Pada indikator “senang belajar IPA” pada pra tindakan 56% kategori kurang dan pada siklus II 77% kategori baik. Pada indikator “berani berpendapat” pada pra tindakan 55% kategori kurang dan pada siklus II 76% pada kategori baik. Serta pada indikator “kerja sama dalam belajar IPA” pada pra tindakan 57% kategori kurang dan pada siklus II 80% kategori baik.

**Kata kunci** : motivasi belajar IPA, Model Sains Teknologi Masyarakat (STM)

## **ABSTRACT**

**Nur Fahdilla Rizky** : 1601025039 “Efforts to improve motivation to learn science in 5D grade students through the community technology learning model (STM) at SDN Rambutan 03 Pagi East Jakarta”. Essay. Jakarta: Primary School Teacher Education Study Program Faculty of Teach and Education, Muhammadiyah University prof. DR. HAMKA, 2020.

*This study aims to improve the motivation to learn science using the Model of Science Technology Community Learning to fifth grade students at SDN Rambutan 03 Pagi, East Jakarta. This type of research is a classroom action research kalaboratif. Design of this research are the Kemmis and Mc Taggart models. The research subjects were 28 students of fifth grade of SDN Rambutan Pagi. Data collection techniques using scale, observation and field notes. The data analysis technique is quantitative descriptive.*

*The results showed that the learning model of community technology science (CTS) could increase the motivation of science in VD grade students at SDN Rambutan 03 Pagi east Jakarta. In the indicator "diligently facing the task" increased, the results of pre-action is 57% in category less and in the second cycle is 79% (good category). In the indicator "tough in difficulties / tasks" in the pre-action is 60% in the category less and in the second cycle 77% in the good category. In the indicator "shows interest in learning science" in pre-action 66% is less category in the second cycle 81% is good category. In the indicator "happy learning science" in the pre-action 56% category is less and in the second cycle 77% good category. In the indicator "brave to argue" in the pre-action 55% in the less category and in the second cycle 76% in the good category. And on the indicator "cooperation in learning science" in pre-action 57% less category and in the second cycle 80% good category.*

**Keywords:** Science Learning Motivation, Community Science Technology Model (CSTM)

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT KENYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teoretis.....	8
1. Motivasi Belajar.....	8
a. Motivasi.....	8
1) Pengertian Motivasi.....	8
2) Jenis – Jenis Motivasi.....	9
3) Fungsi Motivasi.....	9
b. Belajar.....	10
1) Pengertian Belajar.....	10
2) Tujuan Belajar.....	12
3) Prinsip – Prinsip Belajar.....	12
4) Faktor – Faktor Belajar.....	13
c. Motivasi Belajar.....	14
1) Pengertian Motivasi Belajar.....	14
2) Unsur – Unsur Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	15
2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	16
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	16
b. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	18
3. Model Sains Teknologi Masyarakat (STM).....	19
a. Pengertian Model Sains Teknologi Masyarakat (STM).....	19
b. Tujuan Model Sains Teknologi Masyarakat (STM).....	22
c. Karakteristik Model Sains Teknologi Masyarakat (STM)...	23

d. Keunggulan Dan Kelemahan Model Sains Teknologi Masyarakat (STM) .....	25
e. Prinsip – Prinsip Model Sains Teknologi Masyarakat (STM) .....	27
B. Penelitian Yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berfikir.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	30
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	31
B. Subjek Penelitian.....	32
C. Prosedur Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Instrument Penelitian.....	38
F. Indikator Penelitian.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi data hasil penelitian.....	47
1. Deskripsi pra tindakan.....	49
2. Deskripsi pelaksanaan siklus I.....	51
a. Tahap perencanaan.....	52
b. Tahap pelaksanaan.....	52
c. Tahap pengamatan.....	55
d. Motivasi belajar IPA.....	58
e. Tahap Refleksi.....	62
3. Deskripsi pelaksanaan siklus II.....	63
a. Tahap perencanaan.....	63
b. Tahap pelaksanaan.....	64
c. Tahap pengamatan.....	66
d. Motivasi belajar IPA.....	69
e. Tahap Refleksi.....	73
B. Pembahasan hasil penelitian.....	74
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Penutup.....	76
B. Implikasi.....	76
C. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
Lampiran.....	81
Daftar Riwayat Hidup.....	167

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu dan teknologi sudah banyak mengalami perubahan dalam kehidupan manusia, dimana berbagai permasalahan tidak dapat dipecahkan, kecuali hanya dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat menyebabkan aliran informasi menjadi cepat dan tanpa batas. Hal ini berdampak langsung pada kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Proses pendidikan pun diminta untuk menyiapkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas agar mendapat informasi dengan baik dan benar.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling dalam kehidupan manusia. Tanpa dengan belajar maka tidak ada ilmu pengetahuan yang diperoleh. Upaya pemerintah untuk mewujudkan tujuan pendidikan di Indonesia dengan mengadakan pembaharuan. Pembaharuan sistem pendidikan nasional dilakukan untuk memperbaharui visi, misi, dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Hakikat pendidikan adalah mengarahkan anak pada pertumbuhan yang semakin sempurna. Pendidikan anak dapat diarahkan secara terprogram untuk mencapai kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Pendidikan IPA memiliki peran yang sangat penting dalam menyiapkan anak memasuki dunia kehidupan. IPA pada hakikatnya

merupakan sebuah produk dan proses. Produk IPA merupakan fakta, konsep, prinsip, teori, dan hukum. Sedangkan proses IPA mencakup cara kerja, cara berfikir, cara memecahkan masalah, dan cara bersikap. Oleh karena itu, IPA secara sistematis, terutama didasarkan pada pengamatan dan experiment. Mata pelajaran IPA juga bertujuan untuk mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat serta dapat memecahkan masalah dan membuat keputusan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam proses belajar juga dibutuhkan adanya motivasi, sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktifitas belajar. Motivasi merupakan sebuah dorongan yang terdapat di dalam diri seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan. Dengan kegiatan belajar, motivasi belajar dapat dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri seorang siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dalam proses kegiatan belajar dan dapat memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dalam proses belajar dapat tercapai.

Mengingat pentingnya motivasi bagi siswa dalam belajar, maka seorang guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, dalam usaha ini banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru, salah satunya yaitu melakukan variasi dalam model mengajar, peranan model mengajar



sebagai suatu alat untuk menciptakan proses belajar. Model pembelajaran yang baik yaitu model pembelajaran yang dapat menumbuhkan aktivitas siswa dalam belajar. Selain dengan model yang dapat menumbuhkan aktivitas siswa dalam belajar. Selain itu model pembelajaran juga harus sesuai dengan karakteristik materi dan keadaan siswa dalam suatu kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan angket yang telah dilakukan peneliti di kelas VD di SDN Rambutan 03 Pagi menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar IPA yang masih sangat rendah dengan hasil indikator tekun dalam menghadapi tugas sebesar 57% yang termasuk dalam kategori kurang. Indikator ulet menghadapi kesulitan/tugas mencapai 60% dan termasuk kategori cukup. Sedangkan indikator menunjukkan minat belajar IPA dan indikator berani berpendapat mendapatkan prosentase sebesar 55%, hal ini masih tergolong dalam kategori kurang. Begitu pula halnya dengan indikator senang belajar IPA dan indikator kerja sama dalam belajar IPA mendapatkan prosentase 56%, hal ini masih termasuk dalam kategori kurang.

Sebagian besar siswa belum tekun dalam menghadapi tugas yang di berikan oleh guru, siswa masih kebingungan dan bertanya kepada temannya yang lain tanpa berusaha sendiri untuk menjawab pertanyaan. Selanjutnya siswa juga belum menunjukkan minat dalam pembelajaran IPA, hal ini terlihat sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru namun siswa juga masih bergurau dengan teman sebangkunya.

Materi yang kurang diminati siswa dalam pembelajaran IPA adalah “siklus air”. Akibatnya dalam proses pembelajaran siswa kurang keterampilan bertanya kepada guru. Hal ini ditunjukkan ketika dalam proses pembelajaran siswa tidak ada yang berani untuk bertanya atau mengeluarkan pendapat dalam proses pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi kurangnya minat siswa adalah guru menerapkan pembelajaran tidak dikaitkan dengan isu-isu atau masalah dalam kehidupan masyarakat, sehingga pembelajaran kurang bermakna bagi siswa.

Berdasarkan dengan permasalahan di atas, salah satu alternatif model yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA adalah Model Sains Teknologi Masyarakat (STM). Model Sains Teknologi Masyarakat (STM) ini ditujukan untuk menjembatani kemajuan sains dan teknologi dengan kebutuhan masyarakat.

Model Sains Teknologi Masyarakat (STM) ini menempatkan isu dan masalah sebagai pokok utamanya, isu yang dipilih dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik lagi. Karena model pembelajaran ini dikaitkan dengan pengalaman siswa dalam kehidupan di masyarakat. Dengan demikian, diharapkan siswa mempunyai rasa kepedulian terhadap lingkungan, dan mampu mengaplikasikan pengetahuan untuk mengatasi masalah di sekitarnya.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu pada upaya meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas VD melalui Model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di SDN Rambutan 03 Pagi Jakarta Timur dalam proses pembelajaran.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimana upaya meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas VD melalui Model Sains Teknologi Masyarakat di SDN Rambutan 03 Pagi Jakarta Timur”?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu mengetahui peningkatan peserta didik dalam motivasi belajar IPA siswa kelas VD melalui Model Sains Teknologi Masyarakat (STM) di SDN Rambutan 03 Jakarta Timur dalam proses pembelajaran.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat menambah informasi dalam bidang pendidikan khususnya mengenai upaya meningkatkan motivasi belajar IPA siswa Sekolah Dasar dengan menggunakan Model Sains Teknologi Masyarakat (STM), dan dapat

digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyampaikan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri oleh para tenaga kependidikan.

## 2. Manfaat Empirik

### a. Bagi Guru

Guru menjadi aktif dan kreatif dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik menggunakan Model Sains Teknologi Masyarakat (STM), sehingga tujuan pembelajaran yang dilakukan akan optimal. Pendidik menjadi lebih tahu alat evaluasi yang sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

### b. Bagi Peserta Didik

Agar peserta didik memiliki minat terhadap mata pelajaran IPA untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran.

### c. Bagi Sekolah

Sebagai tolak ukur apakah upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana yang kondusif agar motivasi belajar peserta didik meningkat. Model Sains Teknologi Masyarakat (STM) sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan hal-hal yang berkaitan pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPA

d. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan potensi diri dalam hal berfikir ilmiah, kritis dan analisis serta dapat di jadikan pengalaman langsung yang sangat berharga dalam mengembangkan penerapan model pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emda, A. (2017). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. 5(2).
- Haryono. (2019). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Hunaepi, H., Asy, M., Samsuri, T., & Sukaisih, R. (2014). *Sains Teknologi Masyarakat Starategi , Pendekatan Dan Model*. Mataram: Penerbit Duta Pustaka Ilmu.
- Karawasa, N., Jamhari, M., & Nurdin, M. (N.D.). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat ( STM ) Di Kelas III SDN Mire*. 5(2), 64–73.
- Karwono H. Mularsih. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Novianti, N. R. (2011). *Kontribusi Pengelolaan Laboratorium Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran*. (1), 158–166.
- Pebruanti, L., & Munadi, S. (2015). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pemograman Dasar Menggunakan Modul Di Smkn 2 Sumbawa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 365.
- <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i3.6490>
- Pranita, T., Warsiti, & Chamdani, M. (2019). *Penggunaan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Peningkatan Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar*. 212, 55–59.
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip - Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset.

- Sakka. (2017). *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Pada Materi Daur Air Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 10 Manurunge Kabupaten Bone*. (2).
- Sardiman. (2016). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wisudawati, A., & Sulistyowati, E. (2017). *METODOLOGI PEMBELAJARAN IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.